

Endang Pasaribu



ILMU PEDAGOGIK

Teori dan Aplikasi
dalam Pendidikan



Dr. Endang Pasaribu, M.Th.

ILMU PEDAGOGIK Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

ILMU PEDAGOGIK

Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan

Copyright @2026 by Dr. Endang Pasaribu, M.Th.

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Dr. Endang Pasaribu, M.Th.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Kris Banarto, M.Th.

ISBN

978-634-278-139-5

15,5 x 23 cm, viii + 239 halaman

Cetakan ke-1, Februari 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Buku *Pedagogik: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan* ini hadir sebagai respons atas kebutuhan akan sumber referensi komprehensif dalam memahami esensi dan praktik pedagogik. Latar belakang penulisan buku ini didasari oleh observasi kami terhadap dinamika pendidikan yang semakin kompleks, menuntut para pendidik untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana manusia belajar dan berkembang. Tujuan utama penyusunan buku ini adalah untuk membekali mahasiswa, praktisi pendidikan, dan siapa pun yang tertarik pada dunia pendidikan dengan landasan teoritis dan panduan praktis yang relevan.

Ruang lingkup materi buku ini mencakup konsep dasar pedagogik, manusia sebagai objek pedagogik, tujuan dan batas pendidikan, peran guru, lingkungan pendidikan, hingga isu-isu kontemporer dan etika pedagogik. Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang holistik, mengintegrasikan teori dan aplikasi secara seimbang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian buku ini. Harapan kami, buku ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk menjadi agen perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Penulis,

Endang Pasaribu

KATA PENGANTAR

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut refleksi pedagogik yang kritis, kontekstual, dan aplikatif. Pendidikan tidak lagi dapat dipahami semata sebagai proses teknis pengajaran, melainkan sebagai praksis kemanusiaan yang melibatkan dimensi etis, sosial, kultural, dan historis. Dalam konteks inilah buku Ilmu Pedagogik: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan hadir sebagai kontribusi akademik yang relevan.

Sebagai editor, kami memandang buku ini sebagai upaya serius untuk menjembatani teori pedagogik dengan realitas pendidikan kontemporer. Penulis tidak hanya menguraikan konsep-konsep pedagogik dasar, tetapi juga mengaitkannya dengan tantangan aktual pendidikan, seperti dinamika peserta didik, peran pendidik, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi, serta isu etika dan keadilan dalam praktik pedagogik. Pendekatan integratif ini menjadikan buku ini reflektif sekaligus aplikatif.

Proses penyuntingan diarahkan untuk menjaga ketelitian akademik tanpa mengorbankan keterbacaan teks. Struktur pembahasan dan alur argumentasi ditata secara sistematis agar buku ini dapat diakses oleh mahasiswa, pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan. Pedagogik dipresentasikan bukan sebagai disiplin yang kaku, melainkan sebagai ruang dialog yang dinamis antara teori dan praktik.

Keunggulan buku ini terletak pada penekanannya bahwa pedagogik adalah ilmu yang berpihak pada manusia. Pendidikan dipahami sebagai proses relasional yang menghargai martabat peserta didik dan menuntut tanggung jawab moral pendidik. Kiranya buku ini menjadi referensi akademik yang bernilai sekaligus sumber refleksi

bagi pengembangan pendidikan yang lebih manusiawi dan transformatif.

Editor,

Kris Banarto

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
BAB 1	
KONSEP DASAR PEDAGOGIK.....	3
1.1. Pengertian Pedagogik	3
1.2. Sejarah dan Perkembangan Pedagogik.	7
1.3. Ruang Lingkup Pedagogik	11
BAB 2	
MANUSIA SEBAGAI OBJEK PEDAGOGIK	17
2.1. Manusia sebagai Makhluk yang dapat Dididik.....	17
2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Manusia	22
2.3. Aliran-Aliran Pendidikan.....	26
BAB 3	
TUJUAN DAN BATAS KEMUNGKINAN PENDIDIKAN.....	33
3.1. Tujuan Pendidikan	33
3.2. Batas-Batas Pendidikan.....	37
3.3. Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan.....	42
BAB 4	
GURU DAN PENDIDIKAN	49
4.1. Guru sebagai Pendidik	49
4.2. Peran dan Fungsi Guru	53
4.3. Ciri-Ciri dan Kualifikasi Guru	57

BAB 5

LINGKUNGAN PENDIDIKAN	63
5.1. Lingkungan Keluarga	63
5.2. Lingkungan Sekolah	67
5.3. Lingkungan Masyarakat	71

BAB 6

KASIH SAYANG, KEWIBAWAAN, DAN TANGGUNG JAWAB ...	77
6.1. Kasih Sayang dan Pendidikan	77
6.2. Kewibawaan dalam Pendidikan	81
6.3. Tanggung Jawab dalam Pendidikan	86

BAB 7

TEORI DAN KONSEP PEDAGOGIK	91
7.1. Teori Kebenaran	91
7.2. Teori Belajar	96
7.3. Konsep Pedagogik	102

BAB 8

PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK	107
8.1. Perkembangan Peserta Didik (Fisik, Kognitif, Sosial-Emosional)	107
8.2. Perbedaan Individual dan Gaya Belajar	111
8.3. Kebutuhan Khusus dan Diferensiasi Pembelajaran	116

BAB 9

KURIKULUM DAN PEDAGOGIK	123
9.1. Hakikat dan Komponen Kurikulum	123
9.2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum	128
9.3. Keterkaitan Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian	132

BAB 10

PERENCANAAN PEMBELAJARAN	137
10.1. Analisis Kompetensi dan Perumusan Tujuan Pembelajaran	137
10.2. Desain Instruksional/RPP	143
10.3. Skenario Pembelajaran Aktif dan Berpusat pada Peserta Didik	148

BAB 11

STRATEGI, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN.....	155
11.1. Strategi Pembelajaran	155
11.2. Metode dan Model Pembelajaran.....	160
11.3. Teknik dan Taktik Pembelajaran.....	165

BAB 12

MEDIA DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN.....	171
12.1. Prinsip Pemilihan dan Pengembangan Media	171
12.2. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran	175
12.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran....	182

BAB 13

EVALUASI DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	187
13.1. Konsep, Fungsi, dan Prinsip Evaluasi	187
13.2. Instrumen dan Teknik Penilaian	192
13.3. Analisis Hasil Belajar dan Tindak Lanjut	197

BAB 14

ISU KONTEMPORER DAN ETIKA PEDAGOGIK	205
14.1. Pendidikan Inklusif dan Keadilan Sosial	205
14.2. Keterampilan Abad 21 dan Literasi Baru	209
14.3. Etika Profesi Pendidik dan Tanggung Jawab Sosial.....	213

PENUTUP	219
----------------------	------------

REFERENSI	221
------------------------	------------

GLOSARIUM.....	229
-----------------------	------------

BIOGRAFI PENULIS	239
-------------------------------	------------

REFERENSI

- Adler, M. J. (1982). *The Paideia Proposal: An Educational Manifesto*. Macmillan.
- Amato, P. R. (2005). *The impact of family formation change on the mental health of children and adults*. *Annual Review of Sociology*, 31(1), 359-381.
- Apple, M. W. (2019). *Ideology and Curriculum*. Routledge.
- Arnett, J. J. (2015). *Adolescence and emerging adulthood: A cultural approach* (6th ed.). Pearson.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Baumrind, D. (1991). *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Bestor, A. E. (1953). *Educational Wastelands: The Retreat from Learning in Our Public Schools*. University of Illinois Press.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). *Developing the theory of formative assessment*. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5-31.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss, Vol. 1: Attachment*. Basic Books.
- Bradley, R. H., & Corwyn, R. F. (2002). *Socioeconomic status and child development*. *Annual Review of Psychology*, 53, 371-399.
- Brameld, T. (1956). *Toward a Reconstructed Philosophy of Education*. Dryden Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Caspi, A., Sugden, K., Moffitt, T. E., Taylor, A., Arseneault, I., McClay, J.,... & Rutter, M. (2003). *Influence of life stress on depression: Moderation by a polymorphism in the 5-HTT gene*. *Science*, 301(5631), 386-389.

- Chen, J., Li, X., & Zhang, Y. (2022). *Youth civic engagement and social capital: The role of community-based projects*. *Children and Youth Services Review*, 136, 106543.
- Cicchetti, D., & Toth, S. L. (1995). *A developmental psychopathology perspective on child abuse and neglect*. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 34(5), 541-565.
- Daniels, H. (2016). *Vygotsky and Pedagogy*. Routledge.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, G., Barron, B., & Osher, D. (2020). *Implications for educational practice of the science of learning and development*. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140.
- Darling-Hammond, L., & Hyler, M. E. (2020). *Preparing educators for the future: Lessons from leading systems*. Learning Policy Institute.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., Gardner, M., & Espinoza, D. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping School Culture: The Heart of Leadership* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. The Macmillan Company.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Diamond, A., & Amso, D. (2022). *Contributions of Executive Functions to Academic Achievement*. *Child Development Perspectives*, 16(1), 3-10.
- Doidge, N. (2015). *The Brain's Way of Healing: Remarkable Discoveries and Recoveries from the Frontiers of Neuroplasticity*. Penguin Books.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). *The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-based universal interventions*. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Dweck, C. S. (2017). *Mindset: The New Psychology of Success*. Ballantine Books.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (4th ed.). Routledge.

- Fan, X., & Chen, M. (2001). *Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis*. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1-22.
- Fullan, M. (2016). *Coherence: The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Systems*. Corwin.
- Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning*. Pearson.
- Fullan, M., & Quinn, J. (2016). *Coherence: The right drivers in action for schools, districts, and systems*. Corwin Press.
- García, E., & Weiss, E. (2020). *The Class Divide: Economic Inequality and the Education of American Children*. Economic Policy Institute.
- Garcia, M., & Rodriguez, L. (2023). *Unstable social environments and their impact on adolescent learning outcomes and mental health in urban settings*. *Journal of Adolescence*, 95(4), 102789.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). *The Knowledge Capital of Nations: Education and the Economics of Growth*. MIT Press.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Hattie, J. (2017). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Jeynes, W. H. (2007). *The relationship between parental involvement and urban secondary school student academic achievement: A meta-analysis*. *Urban Education*, 42(1), 82-110.

- Johnson, R. L., & Miller, S. K. (2020). *The impact of school-community partnerships on student academic achievement and social-emotional development*. *Educational Researcher*, 49(3), 123-135.
- Kahne, J., & Westheimer, J. (2006). *The Civic Purposes of Schools and of Civic Education*. *Peabody Journal of Education*, 81(1), 1-19.
- Kemendikbudristek. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kuhl, P. K., Ramirez, N. F., & Krentz, A. (2021). *Early language experience and the developing brain*. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 37, 10-16.
- Ladson-Billings, G. (2021). *Culturally Relevant Pedagogy: Asking a Different Question*. *Journal of Teacher Education*, 72(1), 3-11.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). *PBL in the Elementary Grades: A Guide to Project-Based Learning in the Elementary Grades*. Buck Institute for Education.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). *Project-Based Learning: A Guide to the Research*. Buck Institute for Education.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2015). *Project Based Learning: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning*. ASCD.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Loewenstein, G. (1994). *The psychology of curiosity: A review and reinterpretation*. *Psychological Bulletin*, 116(1), 75-98.
- McLanahan, S., & Sandefur, G. (1994). *Growing up with a single parent: What hurts, what helps*. Harvard University Press.
- Meaney, M. J. (2010). *Epigenetics and the biological definition of gene x environment interactions*. *Child Development*, 81(1), 41-79.

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2013). *The Effectiveness of Online and Blended Learning: A Meta-Analysis of the Empirical Literature*. *Teachers College Record*, 115(3), 1–47.
- Montessori, M. (2017). *The Absorbent Mind*. Montessori-Pierson Publishing Company. (Edisi asli 1949).
- National Research Council. (2012). *A Framework for K-12 Science Education: Practices, Crosscutting Concepts, and Core Ideas*. The National Academies Press.
- Neill, A. S. (1960). *Summerhill: A Radical Approach to Child Rearing*. Hart Publishing Company.
- Noddings, N. (2013). *Caring: A feminine approach to ethics and moral education*. University of California Press.
- Noddings, N. (2013). *Philosophy of Education* (3rd ed.). Westview Press.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Belknap Press of Harvard University Press.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results (Volume III): Students' Well-Being*. OECD Publishing.
- OECD. (2018). *The Future of Education and Skills 2030: The Future of Education and Skills 2030*. OECD Publishing.
- OECD. (2018). *The future of education and skills: Education 2030*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *TALIS 2018 Results (Volume I): Teachers and School Leaders as Lifelong Learners*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *Education at a Glance 2023: OECD Indicators*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Education and Learning in the World*. OECD Publishing.
- P21 (Partnership for 21st Century Learning). (2019). *Framework for 21st Century Learning*.
- Parke, R. D., & Buriel, R. (2006). *Socialization in the family: Ethnic and ecological perspectives*. In N. Eisenberg (Ed.), *Handbook of child psychology, Vol. 3: Social, emotional, and personality development* (6th ed., pp. 429-504). John Wiley & Sons.

- Pascual-Leone, A., Amedi, A., Fregni, F., & Merabet, L. B. (2021). *The plastic human brain cortex*. *Annual Review of Neuroscience*, 44, 1-22.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). *Learning Styles: Concepts and Evidence*. *Psychological Science in the Public Interest*, 9(3), 105-119.
- Pekrun, R., & Loderer, K. (2022). *Emotions in Education: A Review of the Past 10 Years*. *Educational Psychology Review*, 34(1), 1-30.
- Perera, F. P., Li, Z., Whyatt, R., Hoepner, L., Wang, S., Freyer, G.,... & Tang, D. (2013). *Prenatal exposure to airborne polycyclic aromatic hydrocarbons and children's IQ at age 5 years in an inner-city cohort*. *Environmental Health Perspectives*, 121(8), 922-927.
- Plomin, R., & Deary, I. J. (2015). *Genetics and intelligence differences: Five special findings*. *Molecular Psychiatry*, 20(1), 98-108.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Charles E. Merrill Publishing Company.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Sahlberg, P. (2015). *Finnish lessons 2.0: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates* (2nd ed.). Bloomsbury Academic.
- Sharma, U., Loreman, T., & Forlin, C. (2021). *Measuring teacher efficacy for inclusive education*. Routledge.
- Smith, A. B., & Jones, C. D. (2021). *Cultural diversity exposure and its effects on empathy and cross-cultural understanding in adolescents*. *British Journal of Educational Psychology*, 91(2), 345-360.

- Snowling, M. J., & Hulme, C. (2021). *Practitioner Review: The nature and causes of dyslexia: A new framework for understanding the disorder and guiding intervention*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 62(1), 5-24.
- Sroufe, L. A. (2005). *Attachment and development: A prospective, longitudinal study from birth to adulthood*. *Attachment & Human Development*, 7(4), 349-367.
- Timperley, H. (2011). *Realizing the Power of Professional Learning*. Open University Press.
- Tomasello, M. (2019). *Becoming human: A theory of ontogeny*. Harvard University Press.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass.
- Twenge, J. M. (2017). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy—and completely unprepared for adulthood—and what that means for the rest of us*. Atria Books.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005).
- UNESCO. (2017). *A Guide for Ensuring Inclusion and Equity in Education*. UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report 2021/2: Non-state actors in education: Who chooses? Who loses?*. UNESCO Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (Eds.). (2019). *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. Routledge.

GLOSARIUM

- **4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity):** Kerangka kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi efektif, berkolaborasi, dan berinovasi sebagai tujuan esensial pendidikan untuk menghadapi tantangan global;
- **Aksesibilitas Sumber Daya:** Kemudahan bagi peserta didik dan pendidik untuk memperoleh serta memanfaatkan media pembelajaran, termasuk ketersediaan teknologi, anggaran, dan keahlian yang dibutuhkan;
- **Aktualitas:** Keadaan potensi manusia yang telah terwujud atau berkembang menjadi kemampuan dan karakteristik nyata melalui proses pendidikan dan pengalaman;
- **Analisis Kompetensi:** Proses sistematis untuk mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan seseorang untuk berhasil dalam suatu tugas, peran, atau bidang tertentu, yang menjadi fondasi dalam pengembangan kurikulum dan desain instruksional;
- **Deep Learning:** Proses pembelajaran mendalam yang tidak hanya mencakup akuisisi pengetahuan kognitif, tetapi juga pengembangan karakter, kompetensi global, dan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah;
- **Desain Instruksional:** Ranah yang melibatkan perencanaan sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, di mana analisis kompetensi dan perumusan tujuan pembelajaran menjadi langkah krusial;
- **Didaktik:** Bagian dari pedagogik yang lebih spesifik, berfokus pada metode pengajaran materi pelajaran tertentu secara efektif;

- **Diferensiasi Pembelajaran:** Pendekatan pedagogis di mana guru menyesuaikan instruksi, konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar individu peserta didik;
- **Dinamika Keluarga:** Pola interaksi, komunikasi, dan hubungan emosional antar anggota keluarga yang memengaruhi perkembangan anak, termasuk gaya pengasuhan dan cara penyelesaian konflik;
- **Domain Afektif:** Salah satu klasifikasi tujuan pembelajaran dalam Taksonomi Bloom yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi peserta didik;
- **Domain Kognitif:** Salah satu klasifikasi tujuan pembelajaran dalam Taksonomi Bloom yang berfokus pada pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual, mulai dari mengingat hingga menciptakan;
- **Domain Psikomotorik:** Salah satu klasifikasi tujuan pembelajaran dalam Taksonomi Bloom yang berhubungan dengan keterampilan fisik dan koordinasi, melibatkan kemampuan motorik dan manipulatif;
- **Efektivitas Media:** Sejauh mana media pembelajaran berhasil membantu peserta didik mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan;
- **Ekosistem Pendidikan:** Lingkungan menyeluruh yang melibatkan berbagai komponen dan interaksi, termasuk guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas, serta kebijakan, yang secara kolektif memengaruhi proses dan hasil pendidikan;
- **Ekuitas:** Prinsip yang mengakui bahwa untuk mencapai kesetaraan hasil dalam pendidikan, mungkin diperlukan dukungan dan akomodasi yang berbeda bagi individu yang berbeda, sesuai dengan kebutuhannya;
- **Empati:** Kemampuan pendidik untuk memahami dan merasakan apa yang dialami peserta didik, melihat dunia dari perspektif mereka guna merespons tantangan belajar atau masalah pribadi dengan lebih tepat;

- **Epistemologi:** Cabang filsafat yang mengkaji sifat, asal-usul, ruang lingkup, dan validitas pengetahuan, menjadi landasan fundamental dalam memahami bagaimana kebenaran dikonstruksi dan dijustifikasi;
- **Evaluasi:** Proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi guna membuat keputusan yang relevan mengenai suatu program, produk, proses, atau hasil belajar dalam konteks pendidikan;
- **Evaluasi Kurikulum:** Komponen krusial yang berfungsi untuk menilai efektivitas seluruh proses kurikulum, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan;
- **Fleksibilitas Media:** Kemampuan media pembelajaran untuk digunakan dalam berbagai konteks dan pengaturan belajar, serta kemudahannya untuk diadaptasi sesuai kebutuhan yang berbeda;
- **Fungsi Akuntabilitas:** Fungsi evaluasi yang bertujuan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya serta pencapaian tujuan pendidikan;
- **Fungsi Diagnostik:** Fungsi evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik atau program secara spesifik guna merancang intervensi yang tepat;
- **Fungsi Formatif:** Evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran atau implementasi program berlangsung untuk memantau kemajuan, memberikan umpan balik, dan mengidentifikasi area perbaikan segera;
- **Fungsi Sumatif:** Evaluasi yang dilakukan di akhir suatu periode pembelajaran atau program untuk menilai pencapaian akhir, menentukan efektivitas keseluruhan, dan membuat keputusan tentang kelulusan atau keberlanjutan program;
- **Gamifikasi:** Penerapan elemen dan prinsip desain permainan dalam konteks non-permainan, seperti pembelajaran, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik;

- **Gaya Pengasuhan Otoritatif:** Gaya pengasuhan yang ditandai dengan tuntutan tinggi dan responsivitas tinggi, di mana orang tua menetapkan batasan yang jelas namun juga hangat, mendukung, dan menjelaskan alasan di balik aturan;
- **Holistik:** Pendekatan yang mempertimbangkan dan mengembangkan seluruh aspek individu, meliputi dimensi kognitif, sosial, emosional, fisik, dan kreatif, bukan hanya fokus pada satu aspek saja;
- **Ilmu Pendidikan:** Disiplin ilmu yang lebih luas yang mencakup berbagai aspek pendidikan, termasuk pedagogik, administrasi pendidikan, filsafat pendidikan, sejarah pendidikan, dan sosiologi pendidikan;
- **Inklusif:** Lingkungan atau praktik yang memastikan setiap individu, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan khusus, merasa dihargai, didukung, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkembang;
- **Karakteristik Peserta Didik:** Atribut unik individu pembelajar, meliputi usia, tingkat perkembangan kognitif, gaya belajar, latar belakang pengetahuan, dan kebutuhan khusus, yang memengaruhi pemilihan media pembelajaran;
- **Kasih Sayang (dalam Pendidikan):** Sikap dan tindakan yang menunjukkan kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis peserta didik, serta komitmen untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh;
- **Keadilan Sosial:** Distribusi sumber daya, peluang, dan hasil pendidikan yang adil di antara semua anggota masyarakat, mengatasi ketidakadilan struktural yang seringkali mengecualikan kelompok-kelompok tertentu;
- **Kebenaran Koherensi:** Teori kebenaran yang menyatakan bahwa suatu pernyataan adalah benar jika ia konsisten dan selaras secara logis dengan sistem kepercayaan atau proposisi lain yang sudah diterima sebagai benar dalam suatu kerangka pengetahuan;

- **Kebenaran Korespondensi:** Teori kebenaran yang berpendapat bahwa suatu pernyataan adalah benar jika ia sesuai atau cocok dengan fakta atau realitas objektif di dunia nyata;
- **Kebenaran Konsensus:** Teori kebenaran yang mengemukakan bahwa suatu pernyataan dianggap benar jika ia disepakati atau diterima secara umum oleh suatu komunitas rasional melalui dialog dan argumen yang berbasis bukti;
- **Kebenaran Pragmatis:** Teori kebenaran yang mendefinisikan kebenaran berdasarkan kegunaan atau konsekuensi praktis suatu pernyataan dalam memecahkan masalah atau mencapai tujuan yang memuaskan;
- **Kesetaraan:** Hak yang sama bagi setiap individu untuk mengakses pendidikan berkualitas dan berpartisipasi penuh dalam lingkungan belajar, tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau karakteristik personal;
- **Kognitif:** Merujuk pada perubahan dalam proses berpikir, penalaran, pemecahan masalah, memori, dan bahasa yang membentuk pemahaman peserta didik tentang dunia;
- **Kurikulum:** Rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, metode, dan evaluasi, yang landasan teoritisnya dibentuk oleh pedagogik;
- **Kurikulum Berbasis Kompetensi:** Pendekatan kurikulum yang berfokus pada pengembangan kemampuan praktis dan aplikatif siswa, bukan hanya penguasaan informasi, untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan nyata;
- **Lingkungan Keluarga:** Fondasi utama dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan perkembangan kognitif serta sosial seorang individu, berfungsi sebagai agen sosialisasi primer;
- **Materi Kurikulum:** Pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang akan diajarkan dan dipelajari, dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan, kebutuhan siswa, dan perkembangan ilmu pengetahuan;
- **Metakognisi:** Kemampuan individu untuk merefleksikan proses berpikirnya sendiri, termasuk mengevaluasi pemahaman, strategi belajar, dan perencanaan untuk perbaikan diri;

- **Motorik Halus:** Keterampilan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, seperti menulis, menggambar, atau menggunakan alat musik, yang berkembang signifikan pada masa kanak-kanak;
- **Motorik Kasar:** Keterampilan yang melibatkan koordinasi otot-otot besar, seperti berlari, melompat, dan melempar, yang mendukung partisipasi peserta didik dalam aktivitas fisik;
- **Neuroplastisitas:** Kemampuan otak manusia untuk beradaptasi dan berubah secara struktural maupun fungsional sepanjang hidup sebagai respons terhadap pengalaman dan pembelajaran;
- **Paidagogos:** Istilah dari bahasa Yunani kuno yang secara etimologis berarti pembimbing anak, merujuk pada budak yang mengantar dan mengawasi pendidikan anak majikannya;
- **Pedagogi:** Ilmu dan seni mengajar yang mencakup strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan guru untuk memfasilitasi pembelajaran, dengan fokus pada bagaimana materi diajarkan dan mengapa hal itu penting bagi perkembangan peserta didik;
- **Pedagogi Holistik:** Pendekatan pendidikan yang membentuk individu seutuhnya, melibatkan dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, bukan sekadar transfer pengetahuan atau pengembangan keterampilan kognitif;
- **Pedagogik:** Disiplin ilmu dan seni yang mempelajari hakikat anak, proses perkembangan, serta interaksi kompleks antara pendidik dan peserta didik, berfokus pada bagaimana membimbing anak menuju kedewasaan dan kemandirian;
- **Pembelajaran Adaptif:** Sistem pembelajaran yang menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan untuk menyesuaikan konten, kecepatan, dan jalur pembelajaran secara individual berdasarkan kinerja dan preferensi peserta didik;
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP):** Strategi pembelajaran berpusat pada peserta didik di mana mereka terlibat dalam investigasi mendalam terhadap masalah atau pertanyaan kompleks, menghasilkan produk atau presentasi nyata;

- **Pembelajaran Berpusat pada Guru:** Strategi pembelajaran di mana guru memegang kendali penuh atas proses instruksional, seringkali melalui ceramah, demonstrasi, atau tanya jawab terstruktur;
- **Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik:** Strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai agen aktif dalam proses belajar mereka sendiri, dengan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing;
- **Pendidik:** Individu yang bertanggung jawab tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, mengembangkan potensi holistik peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai luhur;
- **Pendidikan Inklusif:** Sebuah filosofi dan pendekatan pedagogis yang memastikan setiap individu memiliki hak yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas dan berpartisipasi penuh, dengan mengubah sistem pendidikan untuk mengakomodasi keberagaman;
- **Pendidikan Vokasional:** Jenis pendidikan yang secara spesifik bertujuan untuk membekali individu dengan keterampilan teknis dan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan persiapan profesional;
- **Penerimaan Tanpa Syarat:** Mengakui nilai intrinsik setiap peserta didik, terlepas dari prestasi akademik, latar belakang sosial, atau karakteristik individu lainnya, yang esensial untuk membangun rasa aman dan harga diri dalam belajar;
- **Pengembangan Afektif:** Dimensi tujuan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter, nilai-nilai moral, etika, empati, dan kecerdasan emosional peserta didik;
- **Pengembangan Kognitif:** Dimensi tujuan pendidikan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta pemecahan masalah;
- **Pengembangan Psikomotorik:** Dimensi tujuan pendidikan yang melibatkan pengembangan keterampilan fisik dan praktis, mulai dari keterampilan dasar hingga keterampilan teknis yang kompleks;

- **Pengukuran:** Proses kuantifikasi atribut tertentu, seperti skor tes siswa, yang merupakan bagian dari proses evaluasi;
- **Penilaian:** Proses pemberian nilai atau *judgement* terhadap hasil pengukuran, misalnya menyatakan bahwa skor 80 adalah baik, yang merupakan tahapan sebelum evaluasi yang lebih luas;
- **Pergeseran Paradigma:** Perubahan fundamental dari model pendidikan segregasi atau integrasi menuju model yang secara mendasar mengubah sistem untuk merangkul dan mengakomodasi keberagaman siswa;
- **Perkembangan Fisik:** Perubahan kuantitatif dan kualitatif dalam tubuh manusia, termasuk pertumbuhan tinggi dan berat badan, serta perkembangan motorik, yang memiliki implikasi terhadap partisipasi peserta didik dalam belajar;
- **Polis:** Konsep kota-negara dalam peradaban Yunani kuno, di mana pendidikan bertujuan membentuk warga negara ideal yang aktif berpartisipasi dalam kehidupan publik;
- **Potensialitas:** Kapasitas atau kemampuan bawaan yang dimiliki manusia sejak lahir (kognitif, afektif, psikomotorik, spiritual) yang belum teraktualisasi dan memerlukan stimulasi serta bimbingan untuk berkembang;
- **Praxis:** Tindakan nyata yang termanifestasi dalam interaksi sehari-hari antara pendidik dan peserta didik, bukan sekadar perasaan, dalam konteks kasih sayang dalam pendidikan;
- **Proposisi:** Sebuah pernyataan yang dapat dinilai benar atau salah, menjadi unit dasar dalam analisis kebenaran dalam berbagai teori filosofis;
- **Regulasi Emosi:** Kemampuan individu untuk mengelola dan merespons pengalaman emosional secara adaptif, yang dipelajari melalui interaksi dalam lingkungan keluarga;
- **Relevansi Media:** Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, memastikan bahwa media secara langsung mendukung pencapaian hasil belajar yang diharapkan;

- **Restorative Practices:** Pendekatan dalam penyelesaian konflik yang berfokus pada pemulihan hubungan dan pemahaman bersama, bukan sekadar hukuman, sebagai manifestasi nyata dari kasih sayang dalam praktik pedagogis;
- **Social-Emotional Learning (SEL):** Proses pengembangan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola emosi, menetapkan dan mencapai tujuan positif, merasakan dan menunjukkan empati, membangun dan mempertahankan hubungan yang positif, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab;
- **Sosialisasi:** Proses pendidikan yang berfungsi menanamkan norma, nilai, dan budaya masyarakat kepada generasi muda, membantu individu memahami peran dan beradaptasi dalam lingkungan sosial;
- **Sosialisasi Primer:** Proses awal di mana individu mempelajari nilai-nilai, norma, dan keterampilan dasar dari lingkungan terdekatnya, terutama keluarga, yang membentuk dasar interaksi dengan dunia luar;
- **Strategi Pembelajaran:** Serangkaian pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan oleh pendidik secara sistematis untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik;
- **Struktur Keluarga:** Komposisi anggota keluarga, seperti keluarga inti, keluarga besar, atau keluarga tunggal, yang memiliki dinamika internal unik dan memengaruhi pengalaman perkembangan anak;
- **Taksonomi Bloom:** Kerangka kerja klasifikasi tujuan pembelajaran yang mengelompokkan tujuan ke dalam tiga domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik, untuk membantu perumusan tujuan yang komprehensif;
- **Trauma-Informed Care:** Pendekatan dalam pendidikan yang memahami dan merespons dampak trauma pada peserta didik, dengan mempertimbangkan latar belakang sulit yang mungkin mereka alami;

- **Tujuan Kurikulum:** Titik awal dan arah dari setiap kurikulum, yang mencerminkan filosofi dan cita-cita pendidikan serta memandu pemilihan isi, strategi, dan evaluasi pembelajaran;
- **Tujuan Pembelajaran:** Pernyataan eksplisit tentang apa yang akan dapat dilakukan peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar, yang berfungsi sebagai peta jalan bagi pengajar dan peserta didik;
- **Umpan Balik:** Informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kinerja mereka, bertujuan untuk membantu mereka memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam proses belajar;
- **Zona Perkembangan Proksimal (ZPD):** Konsep Vygotsky yang menekankan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi ketika peserta didik dibimbing oleh individu yang lebih ahli dalam tugas-tugas yang sedikit di luar kemampuan mereka saat ini.

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Endang Pasaribu, M.Th.

Dr. Endang Pasaribu, M.Th. Lahir di Dolok Sinumbah, Sumatera Utara, dan kini berdomisili di Jakarta Selatan. Sejak muda ia menaruh minat besar pada pendidikan dan pelayanan, yang membawanya menempuh pendidikan tinggi di bidang Pendidikan Agama Kristen, melanjutkan ke Magister Teologi (Misi), hingga meraih gelar Doktor Pendidikan Agama Kristen.

Saat ini ia melayani sebagai dosen di STT Global Glow Indonesia Jakarta serta aktif dalam berbagai pelayanan gerejawi. Kecintaannya pada literasi diwujudkan melalui sejumlah karya tulis, antara lain Pendidikan Agama Kristen, Psikologi Pendidikan, Psikologi Kepribadian, Psikologi Perkembangan, Teologi Misi, dan Merengkuh Kasih Allah dalam Membentuk Keluarga.

Dr. Endang terus menabur pengaruh melalui pengajaran, tulisan, dan pelayanan. Ia menjadi contoh bahwa panggilan Tuhan bukan sekadar tugas, tetapi perjalanan panjang yang dijalani dengan kesetiaan, disiplin, dan hati yang terus belajar. Dengan integritas dan kerendahan hati, ia terus menjadi berkat bagi gereja, dunia pendidikan teologi, dan generasi penerus di Indonesia.